

**Induk ikan Kerapu Macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*)
Kelas Induk Pokok (*Parent Stock*)**

Prakata

Standar ini diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang dalam mengkoordinasikan standar sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Standar ini dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan.

Penyusunan standar Induk ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (Parent Stock) menggunakan acuan dari :

- a). Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional (Pedoman 8 - 2000).
- b). Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait.
- c). Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/I/98.
- d). Hasil penelitian dan perekayasa produksi induk/benih ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) oleh unit pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan terutama Balai Budidaya Laut Lampung dan Loka Budidaya Air Payau Situbondo.

Daftar Isi

	Halaman
Prakata	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	iii
1. Ruang lingkup	1
2. Deskripsi.....	1
3. Istilah.....	1
4. Persyaratan produksi.....	1
4.1. Praproduksi	2
4.2. Proses produksi	6
4.3. Pemanenan	8
5. Tata cara pemeriksaan	10

pendahuluan

Standard Induk ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (Parent Stock) disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat Induk ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (Parent Stock) telah banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap mutu benih yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standard Induk ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok ini diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai pihak yang berwenang mengkoordinasikan standard sesuai dengan Keppres RI No. 13 tahun 1997.

Diharapkan standard Induk ikan kerapu macan (*Ephinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok ini dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar, instansi terkait dan pihak-pihak lain yang memerlukan.

1. Ruang lingkup

Standard induk ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (PS) disusun meliputi deskripsi, istilah, klasifikasi dan persyaratan berdasarkan kriteria kualitatif (asal, warna, dan bentuk tubuh) dan kriteria kuantitatif (umur, panjang badan total dan berat badan).

2. Deskripsi

Ikan kerapu macan adalah jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Epinephelus fuscoguttatus* yang hidup di perairan tropis Indo-Pasifik dan hermaphrodit protogynous. (Lihat Lampiran 1).

3. Istilah

- a). Induk penjenis (*Great Grand Parent Stock/GGPS*) adalah induk ikan yang dihasilkan oleh dan dibawah pengawasan penyelenggara pemulia.
- b). Induk dasar (*Grand Parent Stock/GPS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk dasar.
- c). Induk pokok (*Parent Stock/PS*) adalah induk ikan keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas induk pokok.
- d). Benih sebar adalah benih keturunan pertama dari induk pokok, induk dasar atau induk penjenis yang memenuhi standar mutu kelas benih sebar.
- e). Hermaphrodit protogynous adalah spesies yang berubah kelamin. Setelah memijah sebagai betina kurang lebih selama satu tahun ikan kerapu akan berubah menjadi jantan.

4. Klasifikasi

Induk ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (PS) digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu berdasarkan kriteria kualitatif dan kuantitatif.

5. Persyaratan

5.1. Kriteria kualitatif

- a) Asal : hasil pembesaran benih sebar yang berasal dari keturunan pertama induk dasar (GPS) atau induk penjenis (GGPS) yang dilakukan secara selektif.
- b) Warna : warna coklat perut bagian bawah agak keputihan, terdapat titik-titik berwarna merah kecoklatan, serta tampak pula 4-6 baris berwarna gelap melintang hingga ke ekor..
- c) Bentuk tubuh : badan memanjang gepeng atau agak membulat, mulut lebar serong ke

gigi-gigi geretan berderet dua baris, lancip dan kuat serta ujung luar bagian depan adalah gigi yang terbesar. Sirip ekor umumnya membulat (rounded), sirip punggung memanjang dimana bagian jari-jari yang keras berjumlah kurang lebih sama dengan jari-jari lunak.

- d) Kesehatan : anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat, tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas penyakit.
- e) Gerakan : pasif, berdiam didasar bak tidak menyendiri/memisahkan diri..
- f) Tekstur daging : kenyal dan kompak
- g) Respon terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif.

5.2. Kriteria kuantitatif

- a. Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (PS) adalah sirip punggung (DIV,-VIII), sirip dubur (AIII). Fekunditas sebesar minimal 600.000 butir/kg induk betina .
- b. Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu maca (*Epinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (PS) jantan dan betina seperti tabel 1.

Tabel 1 : Kriteria kuantitatif Induk ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) kelas induk pokok (PS)

No	Kriteria kuantitatif	Jenis kelamin	
		Betina	Jantan
1.	Umur (tahun)	> 4	>5
2.	Panjang total (cm)	>60 - 75	> 75
3.	Berat badan (kg)	>5	>8

6. Tata cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1. Cara menentukan umur

Cara menentukan umur dihitung sejak telur menetas.

6.2. Cara menentukan matang kelamin

Cara menentukan matang kelamin pada ikan jantan dilakukan dengan cara pengurutan (*stripping*), dan kanulasi (menyedot telur) dengan menggunakan selang plastik diameter 2 mm untuk induk betina.

6.3. Cara mengukur panjang total

Cara mengukur panjang total diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, dinyatakan dalam satuan centi meter.

6.4. Cara mengukur berat badan ikan

Cara mengukur berat badan ikan dengan jalan menimbang ikan dengan menggunakan timbangan yang dinyatakan dengan satuan gram atau kilogram.

6.5. Cara memeriksa kesehatan ikan

- a) Pengambilan contoh untuk pengujian kesehatan ikan dilakukan secara acak sebanyak 10 % dari populasi atau dengan jumlah maksimal 10 ekor.
- b) Pengamatan visual atau organoleptik dilakukan untuk pemeriksaan adanya ektoparasit dan morfologi ikan.
- c) Pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (endoparasit, jamur, bakteri dan virus) di laboratorium uji.

Lampiran A

Taksonomi kerapu tikus

Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Class	: Osteichthyes
Sub class	: Actinopterygi
Ordo	: Percomorphi
Sub ordo	: Percoidea
Family	: Serranidae
Genus	: Epinephelus
Species	: Epinephelus fuscoguttatus

Nama menurut FAO :

Inggris	: Brown-morbled grouper
Perancis	: Merou marron
Spanyol	: Mero manchado



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id